

**TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMA ISLAM TERPADU SYAKUR AL
MARZUQI NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

**Oleh:
Sendy Tri Prasetyo
NIM : 21210037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMA ISLAM TERPADU SYAKUR AL
MARZUQI NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada IKIP PGRI BOJONEGORO
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program sarjana

Oleh:
Sendy Tri Prasetyo
NIM : 21210037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ekonomi** disusun oleh:

Nama : Sendy Tri Prasetyo

NIM : 21210037

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 03 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0723048902

Pembimbing II



Ali Noeruddin, S. Si., M. Pd.
NIDN. 0703027002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur al Marzuqi Ngasem Kabupaten Bojonegoro disusun oleh :

Nama : Sendy Tri Prasetyo

NIM : 21210037

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari senin, tanggal 21 juli 2025.

Bojonegoro, 21 juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd, M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Nur Rohman, M.Pd
NIDN. 0713078301

Penguji I



Fruri Steyani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0723048902

Penguji II



Drs. Sujikan, M.Pd.
NIDN. 0002106302

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sendy Tri Prasetyo

NIM : 21210037

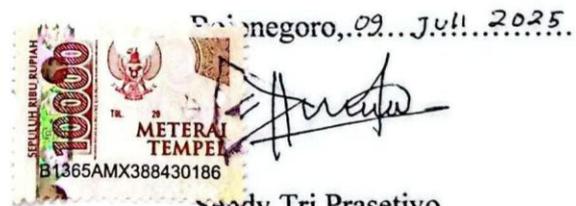
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : FPIPS

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Tantangan dan Peluang dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ekonomi

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Sendy Tri Prasetyo

NIM 21210037

MOTTO

Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

(QS. Al-Baqarah ayat 269)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah masih bisa menghebuskan nafas segar ini berkat Allah SWT, Tuhan semesta alam raya. Sholawat dan salam senantiasa mengalir di nadi setiap saat, kepada junjungan kita Nabi revolusioner Muhammad SAW. Dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak Sutiyo dan ibu Sri Lestari selaku Orang Tua saya yang telah memberikan cinta, kasih sayang, dan dukungan sepanjang perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan yang telah Anda lakukan untuk saya.
3. Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing satu. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Ali Noeruddin, S. Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dua. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan ilmu yang telah Anda berikan kepada saya.
6. Malikhatun Nisa' orang spesial yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya. dia telah membantu saya untuk tetap berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan.
7. Guru Saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya tentang ilmu menjalani kehidupan. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah Anda berikan kepada saya.
8. Kepala Sekolah Sma islam terpadu syakur al marzuqi ngasem kabupaten Bojonegoro yang telah menjadi wadah belajar dalam penelitian saya. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kesempatan yang diberikan.

ABSTRAK

Prasetyo, Sendy Tri, 2025 Tantangan dan peluang dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (1) Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd., (II) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.

Kata kunci : kurikulum merdeka, pembelajaran ekonomi, tantangan, peluang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di Sma islam terpadu syakur al marzuqi ngasem kabupaten Bojonegoro di Sma islam terpadu syakur al marzuqi ngasem kabupaten Bojonegoro. Kurikulum merdeka yang dicanangkan oleh kemendikbudristek menekankan fleksibilitas pembelajaran, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Namun, dalam penerapannya di lapangan masih dijumpai berbagai hambatan, terutama pada kesiapan guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesulitan beradaptasi dengan metode baru dari kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan dalam hal kesiapan menerapkan metode pembelajaran baru, keterbatasan media penunjang dalam pembelajaran, dan keberagaman karakter peserta didik. Sementara itu, siswa menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan pembelajaran aktif, kurangnya bahan ajar pendukung, dan keterampilan komunikasi. Di sisi lain, kurikulum merdeka membuka peluang untuk inovasi metode pembelajaran, pembelajaran lebih berfokus kepada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa, dan melatih kolaborasi antar siswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pemenuhan fasilitas pembelajaran untuk mengoptimalkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran ekonomi.

ABSTRAC

Prasetiyo, Sendy Tri, 2025. *Challenges and Opportunities in the Implementation of the Independent Curriculum in Economics Learning*. Undergraduate Thesis, Economics Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisors: (1) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd., (2) Ali Noeruddin, M.Pd.

Keywords: independent curriculum, economics learning, challenges, opportunities.

This study aims to analyze the challenges and opportunities in implementing the Independent Curriculum in economics learning at Sma islam terpadu syakur al marzuqi ngasem kabupaten Bojonegoro. The Independent Curriculum, introduced by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, emphasizes learning flexibility, character development, and competency enhancement for students. However, its implementation in the field still faces various obstacles, particularly in terms of teacher readiness, limited infrastructure, and difficulties in adapting to new curriculum methods. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and supporting documentation. The findings show that teachers face challenges related to their readiness to apply new teaching methods, limited access to supporting learning media, and the diversity of student characteristics. Meanwhile, students struggle to adapt to active learning approaches, the lack of supporting learning materials, and underdeveloped communication skills. On the other hand, the Independent Curriculum offers opportunities for innovative teaching methods, learning that focuses more on students' understanding and skills, and promotes student collaboration. The study recommends ongoing teacher training and improved learning facilities to optimize the implementation of the Independent Curriculum in economics education.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Tantangan dan peluang dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuqi Ngasem Kabupaten Bojonegoro”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini berangkat dari latar belakang kebijakan kurikulum di Indonesia yang seringkali berubah dalam kurun waktu yang singkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sebagai data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Sma islam terpadu syakur al marzuqi ngasem kabupaten Bojonegoro dengan melibatkan semua guru IPS kelas XI, dan siswa IPS kelas XI. Hasil penelitian ini diharapkan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan kurikulum merdeka agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Ada beberapa Hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini diantaranya kesulitan membagi waktu antara penelitian, perkuliahan, dan pekerjaan Sehingga proses penyusunan skripsi terhambat. Kendala lainya adalah jadwal bimbingan yang terbatas. Untuk mengatasi hal ini peneliti membuat jadwal terperinci untuk setiap tahapan dan memaksimalkan bimbingan yang diberikan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing satu. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

2. Ali Noeruddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dua. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan dan juga isi dari skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Dengan skripsi ini, saya berharap dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan. **“Teruslah berjuang untuk masa depan yang lebih baik, dengan tetap berpegang teguh pada ilmu dan iman”**

Bojonegoro, 03 Juli 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teoritis.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Validasi Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

LAMPIRAN.....	71
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	9
--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	28
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah senjata terbaik dalam membangun sebuah peradaban. Dalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Iga Mawarni *et al.*, 2024). Pendidikan merupakan proses untuk pengembangan aspek diri yang berupa cara berfikir, sikap, budi pekerti dan bahasa yang kontribusinya untuk kehidupan antara masyarakat dengan dirinya sendiri.

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, serta kritis terhadap permasalahan. (Hidayat & Astuti, 2018). Pendidikan sangat penting kaitannya bagi kehidupan suatu bangsa (Hera Ramadani & Nugraheni, 2024). pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkelanjutan. Di Indonesia, reformasi pendidikan telah menjadi fokus utama untuk menjawab tantangan

yang berkembang baik di tingkat nasional maupun global (Fauzi *et al.*, 2024).

Peningkatan dan pemerataan mutu Pendidikan menjadi tantangan utama pembangunan Pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk memperbaiki kualitas Pendidikan, di antaranya dengan memperbaiki kondisi dan melengkapi infrastruktur Pendidikan, peralatan, dan memperbanyak serta meningkatkan kualitas guru. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari sistem pendidikan yang digunakan. Sistem pendidikan yang baik sudah pasti melahirkan *out put* pendidikan yang baik begitupun sebaliknya. pendidikan jika tidak diposisikan pada konfigurasi kemanusiaan maka justru akan melahirkan ketidak seimbangan nilai (Wahyu Ningsih *et al.*, 2024). Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum. Definisi kurikulum dapat dipahami dari dua sudut pandang, yaitu etimologis dan terminologis. Dari segi etimologi, istilah "kurikulum" berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata "*curir*" dan "*currere*", yang merujuk pada tempat atau rute lomba lari yang harus ditempuh oleh peserta. Dengan kata lain, rute tersebut merupakan jalur yang harus diikuti dan dilewati oleh peserta dalam suatu lomba (Usdarisman, 2024)

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa (Suparlan, 2023). Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Semakin berkembangnya

jaman dan kemajuan pendidikan yang terus meningkat pada semua jenis dalam jenjang pendidikan di Indonesia. Secara resmi, kurikulum sejak zaman belanda sudah mulai diterapkan di sekolah, yang dimana artinya kurikulum sudah di terapkan mulai sejak saat penjajahan Belanda (Sari Yunita, 2024). Kuikulum dan pembelajaran saling berkaitan karena kurikulum memuat rencana pembelajaran yang meliputi tujuan, isi, metode dan evaluasi yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran guru diharapkan mampu membimbing, mengajarkan dan memfasilitasi siswa agar dapat terdorong untuk belajar sebaik mungkin. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap perubahan tingkah laku anak didik (Yuliyanti *et al.*, 2024). Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang bermacam-macam agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. (Jannah *et al.*, 2022). Kurikulum merdeka juga membebaskan pengajar untuk menggunakan perangkat ajar yang cukup banyak, mulai dari asesmen literasi buku teks, dan lainnya. Kemendikbud juga mengeluarkan aplikasi android serta website platform merdeka mengajar yang bisa digunakan pengajar sesuai dengan kebutuhannya. Kurikulum merdeka menginginkan pembelajaran yang bisa menumbuh kembangkan peserta didik secara holistik agar menjadi pelajar Pancasila dan siap menghadapi masa yang akan datang. (Ripandi, 2023).

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari berbagai kegiatan manusia (aktivitas sosial) yang mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa (Sujianto *et al.*, 2024). Ekonomi adalah bidang

studi yang membahas tentang bagaimana masyarakat membuat pilihan dan mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan mereka (Triansyah *et al.*, 2023).

penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi tidak tanpa tantangan. Sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, kurikulum merdeka memberi kebebasan bagi guru untuk menentukan materi, metode, dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Meskipun hal ini memberikan peluang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi dan potensi peserta didik, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengoptimalkan fleksibilitas tersebut agar pembelajaran ekonomi tetap efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru ekonomi adalah kurangnya pemahaman dan kesiapan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Banyak guru yang merasa kesulitan dalam merancang pembelajaran yang lebih berbasis pada pengalaman dan keterampilan, serta menyesuaikan materi dengan perkembangan teknologi dan dunia industri. Selain itu terdapat tantangan dalam menyeimbangkan antara penyampaian konsep dasar ekonomi dan penerapan pembelajaran yang bersifat kontekstual, sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum merdeka. Penelitian ini berangkat dari pelaksanaan penerapan kurikulum yang berubah-ubah dalam waktu yang cukup singkat mengikuti pergantian dari Menteri Pendidikan. Pergantian kurikulum yang terjadi secara cepat tentunya membawa berbagai dampak terhadap sistem Pendidikan, baik dari pendidik, peserta didik, maupun tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat masalah Ketika siswa dihadapkan dengan tugas presentasi, siswa kelihatan gugup dan terbata-bata Ketika menyampaikan isi dari ppt. “mayoritas siswa mengalami kesulitan berbicara di depan karena pada pembelajaran dengan kurikulum sebelumnya jarang sekali melaksanakan presentasi”. (Guru IPS kelas 11). Berdasarkan wawancara guru ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuki, Bu Suvi mengungkapkan bahwa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru yang lebih fleksibel dari Kurikulum merdeka, ia merasa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan pendekatan kurikulum merdeka, pelatihan kompetensi guru juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas guru agar dapat menyesuaikan dengan pendekatan kurikulum merdeka. Selain itu, keberagaman karakter siswa juga menjadi hambatan dalam memilih metode pembelajaran apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Disisi lain, penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi juga membuka peluang besar untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan adanya ruang untuk melakukan eksperimen dalam metode pembelajaran, guru dapat mengintegrasikan pendekatan yang lebih relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuki. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan dunia Pendidikan, serta untuk

meningkatkan efektifitas kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja tantangan yang di hadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuki?
2. Peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan Guru dan Siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuki.
2. Menganalisis Peluang yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di SMA Islam Terpadu Syakur Al Marzuki.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam

pembelajaran ekonomi, serta menganalisis tantangan-tantangan yang ada dalam praktik pembelajaran ekonomi, dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas Pendidikan dan pembelajaran khususnya pada pembelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran ekonomi yang efektif, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran ekonomi.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan dunia Pendidikan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memenuhi persyaratan untuk meraih gelar akademik, dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain.

E. Definisi Operasional

1. Tantangan

Tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah, sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil.

2. Peluang

Peluang adalah keadaan dimana terdapat ketersediaan sumber daya yang belum dimanfaatkan secara penuh untuk menciptakan nilai tambah atau memecahkan masalah tertentu.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan oleh kemendikbud pada tahun 2022 sebagai upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk menjadi lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.